

Edukasi Menangkal Kejahatan Seksual di Momen Santunan IPB untuk 1400 Yatim/Dhuafa

Link : [lingkarkampus](#)

Posted By : asr

nn

Institut Pertanian Bogor (IPB) kembali menyelenggarakan kegiatan sosial dengan tajuk "Berbagi Kebahagiaan dengan Anak Yatim & Dhuafa", Selasa (13/6), bertempat di masjid Al-Hurriyyah, kampus IPB Dramaga, Bogor. Ramadhan tahun ini santunan diberikan kepada 1400 putra/putri pegawai serta anak yatim dan dhuafa yang berasal dari 17 desa/kelurahan lingkaran kampus IPB.

n

Selain sebagai sarana silaturahmi dengan 17 desa/kelurahan binaan IPB, kegiatan tahunan ini juga bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak-anak pada Alquran. Hadir pada kesempatan ini sebagai narasumber Kak Iki Yoson dari Kampung Cerita menyampaikan tausiyah. Dengan kegiatan ini diharapkan anak-anak di lingkaran kampus IPB bisa tumbuh dengan mencintai Alquran, sehingga anak-anak memiliki bekal ilmu agama untuk dewasa kelak. Kegiatan santunan anak yatim ini juga dihadiri oleh kepala desa/lurah dari 17 desa/kelurahan lingkaran kampus, kapolsek Darmaga, serta perwakilan walikota dan perwakilan bupati Bogor.

n

Sumber dana kegiatan santunan ini berasal dari infaq dan sodaqah civitas akademik IPB. Pada tahun ini dana yang terkumpul berkisar Rp 376.000.000. Santunan yang diberikan kepada anak yatim dan dhuafa berupa uang tunai dan bingkisan dengan total nilai per anak mendapat Rp 260.000. Santunan ini terbagi dalam uang tunai senilai Rp 200.000 dan senilai Rp 60.000 dalam bentuk bingkisan.

n

Dalam kesempatan ini anak-anak juga diberikan edukasi seksual melalui permainan edukasi bernama Selendank (Snakes and Ladder Education Game for Kids). Adalah mahasiswa Departemen Ilmu Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) Institut Pertanian Bogor (IPB), Citra Atrina Sari, Risyda Aulia, Ixananda Arcedia Renzy, Aris Kristianto dan Sabri Rahman Siregar yang membuat terobosan permainan edukasi ini sebagai bentuk perhatian akan kasus kejahatan seksual yang marak terjadi.

n

Materi pendidikan seksual pada anak ini dikemas dengan unik, sederhana, dan menyenangkan dalam bentuk permainan ular tangga. Dalam permainan ini para siswa sendiri yang menjadi pemain aktif dalam papan permainan yang didesain seluas 4,6 x 5,8 meter. Sesaat sebelum bermain, para siswa diberikan tayangan video singkat tentang pendidikan seksual untuk menambah pengetahuan dalam menjagakan diri dari berbagai tindak kejahatan seksual.

n

Materi pendidikan seksual yang ringan dikemas dalam amplop di setiap kotak yang telah disediakan dan para siswa didampingi saat membaca materi tersebut. Sebagai variasi permainan, terdapat harta karun di beberapa kotak untuk menambah keseruan permainan. Harta karun tersebut bisa menguntungkan atau merugikan, misalnya pemain mendapat bonus satu kali lagi untuk melempar dadu, atau ada juga harta karun yang berisikan pemain harus mundur beberapa langkah, dan sebagainya.

Setiap kotak pada papan permainan didesain berwarna-warni dan terdapat gambar pakaian adat serta rumah tradisional berbagai provinsi di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk mengingatkan anak-anak akan budaya Indonesia yang beraneka ragam. Selain itu nama-nama provinsi dituliskan dalam bahasa Inggris. Hal ini untuk mengajarkan dan membiasakan anak-anak berbahasa Inggris

terutama di dunia yang semakin modern ini.

n

Dengan permainan Selendank ini diharapkan dapat mengurangi angka kejahatan seksual pada anak, terciptanya generasi yang memiliki pengetahuan sejak dini tentang bahaya kejahatan seksual sehingga peluang mereka terjerumus ke dalam korban kejahatan seksual semakin kecil, serta terbentuknya watak serta karakter anak bangsa yang mencintai budaya Indonesia. Program ini juga diharapkan bisa dirasakan manfaatnya di seluruh Indonesia sebagai upaya preventif kejahatan seksual pada anak. (asr)